

**KEMAMPUAN AKRUAL DAN ARUS KAS OPERASI SAAT INI DALAM  
MEMREDIKSI ARUS KAS OPERASI DI PERIODE MENDATANG  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ach. Galang Gunafir**

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

[galanggunafir@gmail.com](mailto:galanggunafir@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah laba dan arus kas operasi saat ini mempunyai kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan yang melaporkan laporan laba rugi dan perusahaan yang melaporkan laporan arus kas. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengatasi permasalahan yang muncul dan dapat mencapai tujuan badan usaha nantinya, serta membantu para pengguna laporan keuangan khususnya investor dalam membuat keputusan ekonomi yang berhubungan dengan laporan keuangan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang diolah menggunakan analisis regresi linier berganda. Walaupun penelitian terdahulu menjelaskan tentang hubungan laba dan arus kas masa depan untuk perusahaan yang melaporkan laba dan rugi, sedangkan hubungan antara arus kas lancar dan arus kas masa depan baik yang meningkat maupun yang menurun, hasilnya adalah antara laba bersih dan arus kas mempunyai kemampuan memprediksi arus kas masa depan untuk perusahaan yang melaporkan laba. Di sisi lain, untuk perusahaan yang melaporkan rugi, tidak signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan sedangkan arus kas operasi masih mempunyai kemampuan memprediksi arus kas operasi. Hasil dari penelitian ini adalah laba bersih dan arus kas memiliki kemampuan memprediksi arus kas masa depan.

**Kata kunci: Laba bersih, Arus Kas Operasi Saat Ini, Arus Kas Operasi Masa Depan.**

**Abstract-** This study aims to determine whether earnings and current operating cash flow have the ability to predict future cash flows on the company reported income statement and the company reported a cash flow statement. The results

from this research may help to overcome the problems that arise and can achieve the purpose of the enterprise in the future, and to help users of financial statements, especially investors in making economic decisions relating to the financial statements. By using a quantitative approach and the data were processed using multiple linear regression analysis. Although previous research describes the relationship earnings and future cash flows for companies reporting profits and losses, while the relationship between the cash flow current and future cash flows either increasing or decreasing, the result is between net income and cash flow have the ability to predict the flow future cash to companies that reported earnings. On the other hand, for companies reporting losses, not significant in predicting future cash flows, while operating cash flow still has the ability to predict the operating cash flow. The results of this study are net income and cash flow have the ability to predict future cash flows.

**Keywords: Earning, Current Operation Cash Flow, Future Operation Cash Flow.**

## **PENDAHULUAN**

Prediksi arus kas masa depan perusahaan adalah masalah mendasar di bidang akuntansi dan keuangan mengingat bahwa nilai efek perusahaan tergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas. Dijelaskan lebih lanjut bahwa informasi tentang pendapatan perusahaan dan komponennya diukur dengan akuntansi akrual secara umum memberikan indikasi yang lebih baik dari arus kas masa depan perusahaan dari informasi tentang arus kas saat ini. Hal ini juga didukung akuntansi akrual dalam rangka untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan menyatakan bahwa laporan keuangan berbasis akrual menyediakan jenis informasi tentang transaksi masa lalu dan peristiwa lainnya yang paling berguna untuk pengguna dalam membuat keputusan ekonomi.

Di sisi lain, dengan membandingkan model berbasis akuntansi dengan teknik arus kas yang berorientasi finansial berbasis pasar dan menyediakan simulasi. Pengetahuan tentang berbagai jenis model penilaian penting bagi teori dan praktisi tertarik penilaian. Sehingga ini juga membuat valuasi perusahaan dan saham mereka menarik bagi investor, analis dan peneliti. Dengan kepentingan dalam topik penilaian dan harga sekuritas, penelitian empiris dan teoritis yang cukup telah dilakukan pada berbagai aspek penilaian dan penetapan harga.

Banyak paradigma penilaian berbasis akuntansi, seperti harga terhadap laba beberapa secara intrinsik terkait dengan bidang keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyediakan laporan keuangan merupakan suatu pengukuran yang dianggap sangat penting dalam melihat prestasi perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan merupakan informasi yang penting bagi para investor dalam membuat suatu keputusan ekonomi yang berguna untuk berbagai tujuan. Dan laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang mampu memberikan gambaran tentang kinerja suatu perusahaan serta merupakan sarana komunikasi dalam menyampaikan informasi mengenai aktivitas perusahaan guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya dalam kemampuan menyediakan laporan laba dan laporan arus kas..

Kapasitas dan kapabilitas perusahaan untuk mengakses kas, adalah salah satu basis penting bagi keputusan dan penilaian tentang perusahaan itu. Sehingga investor selalu tertarik untuk membeli saham unit yang memiliki arus kas yang kaya dan menghindari investasi di unit tanpa arus kas bebas. Kreditur juga memegang peran khusus untuk arus kas perusahaan. menunjukkan bahwa sementara pendapatan dan penghasilan ditambah depresiasi dan amortisasi biaya memiliki kemampuan yang luar biasa untuk memprediksi arus kas masa depan , tidak ada hubungan antara arus kas operasi, modal kerja dari operasi dan arus kas masa depan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan model untuk memprediksi arus kas masa depan. Ketika ada pemahaman yang akurat dari masa lalu dan sekarang dapat diprediksi dengan lebih sedikit kesalahan.

Laporan laba memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi periode berikutnya karena laba sama halnya dengan arus kas operasi memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran untuk aktivitas operasional perusahaan selama periode tertentu,, yang membedakan hanyalah metode pencatatannya. Laporan laba rugi menggunakan metode aktual, dimana penerimaan dan pengeluaran diakui langsung saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah terjadi kas masuk atau keluar, sedangkan arus kas operasi menggunakan metode cash basis, dimana penerimaan dan pengeluaran diakui saat terjadinya aliran kas secara riil.

Arus kas operasi saat ini dapat digunakan untuk memprediksi arus operasi periode berikutnya dengan cara membandingkan arus kas operasi

saat ini dengan kas yang akan dikeluarkan untuk biaya-biaya dalam operasi masa depan yang kurang lebih sama dengan biaya saat ini tergantung dari pencatatan yang akan dibuat manajemen, sehingga dapat diartikan bahwa pendapatan dan penghasilan ditambah depresiasi dan amortisasi biaya memiliki kemampuan yang luar biasa untuk memprediksi arus kas masa depan, berhubungan dengan arus kas operasi, modal kerja dari operasi dan arus kas masa depan. Maka dari itu arus kas operasi saat ini memiliki kemampuan yang relevan dan efektif dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya secara umum menggunakan data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang diuji menggunakan analisis statistik. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan menggunakan media perantara. Sedangkan menurut karakteristik masalahnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu penelitian yang kegiatannya menyimpulkan data mentah dalam jumlah besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan secara singkat dan penuh makna. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis dari subyek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan 45 perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dari 9 sektor utama dan periode penelitian mencakup data pada tahun 2010-2014 agar lebih mencerminkan kondisi saat ini

Teknik analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti dalam mengolah data sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Data diklasifikasikan dan diolah dengan menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak statistik (statistic software) yang dikenal dengan EViews

Analisis ini dipakai dalam penelitian ini karena dapat menerangkan ketergantungan suatu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Analisis ini juga dapat menduga besar dan arah dari pengaruh tersebut serta mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel Arus kas operasi di masa depan dengan variabel arus kas saat ini dan laba agregat. Adapun

bentuk umum dari Regresi Linier Berganda secara sistematis adalah sebagai berikut :

Beberapa penelitian sebelumnya tentang memprediksi Arus Kas Operasi periode mendatang Dawar (2015), Blanc & Thomas (2015), Jemaa *et al.* (2015), Li *et al.* (2015), Lorek (2014), Shi *et al.* (2014), Arnedo *et al.* (2012), dll. telah meneliti jika variabel *Aggregate Accruals*, yang berasal dari pengurangan Laba Rugi Tahun Berjalan dengan Arus Kas Operasi Periode Sekarang, secara empiris telah menunjukkan hubungan yang signifikan dengan arus kas operasi (Periode t +1). Selanjutnya, model yang akan di adopsi adalah variabel yang telah terbukti dari literatur yaitu:

$$CFO_{t+1} = f(CFO, ACC)$$

Secara esensial ini berarti Arus Kas Operasi (Periode t+1) adalah fungsi dari Arus Kas Operasi Periode Sekarang dengan *Aggregate Accruals*. Selanjutnya, dengan menggunakan sistem data panel maka dapat dibuat persamaan menjadi :

$$CFO_{i,t+1} = \beta_0 + \beta_1 CFO_{i,t} + \beta_2 ACC_{i,t}$$

Dimana:

$CFO_{i,t+1}$  : Arus Kas Operasi Periode Mendatang

$CFO_{i,t}$  : Arus Kas Operasi yang telah diketahui/ Masa Sekarang

$ACC_{i,t}$  : *Aggregate Accruals* (hasil pengurangan Laba Rugi dan Arus Kas Operasi saat ini)

$\beta_0, \beta_1, \beta_2$  : Koefisien Variabel

i : Perusahaan

t : Tahun

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Estimasi Model Common Effect

Dependent Variable: CFT				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/22/16 Time: 12:08				
Sample: 2010 2013				
Periods Included: 4				
Cross-sections Included: 45				
Total panel (balanced) observations: 180				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.03E+10	8.44E+10	0.832217	0.4064
CFO	1.237784	0.033761	36.66357	0.0000
ACC	0.392833	0.061798	6.356745	0.0000
R-squared	0.959997	Mean dependent var	1.92E+12	
Adjusted R-squared	0.959545	S.D. dependent var	5.29E+12	
S.E. of regression	1.06E+12	Akaike info criterion	58.24181	
Sum squared resid	2.01E+26	Schwarz criterion	58.29502	
Log likelihood	-5238.762	Hannan-Quinn criter.	58.26338	
F-statistic	2123.826	Durbin-Watson stat	3.081468	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Analisis Program Eviews

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh CFO ( Arus kas operasi tahun ini (t) ) dan ACC ( *Aggregate Accruals* ) terhadap CFT ( Arus kas operasi tahun depan (t+1) ). Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

1. Pengaruh arus kas operasi saat ini terhadap arus kas operasi masa depan

Arus kas operasi tahun ini (t) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Arus kas operasi tahun depan (t+1) (dengan nilai *sig*  $0,000 < 0,05$ , yang berarti nilai *sig* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yaitu arus kas operasi saat ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan.

Dapat dilihat juga koefisien pada CFO sebesar 1.237784 satuan yang menunjukkan jika variabel terikat naik 1 satuan maka variabel bebas ikut naik sebesar 1.237784 satuan.

2. Pengaruh *aggregate accruals* terhadap arus kas operasi masa depan

*Aggregate Accruals* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Arus kas operasi tahun depan (t+1) (dengan nilai *sig*  $0,000 < 0,05$ , yang berarti nilai *sig* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yaitu *Aggregate Accruals* berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan..

Dapat dilihat juga koefisien pada CFO sebesar . 0.392833 satuan yang menunjukkan jika variabel terikat naik 1 satuan maka variabel bebas ikut naik sebesar . 0.392833 satuan.

3. Pengaruh arus kas operasi saat ini dan *aggregate accruals* terhadap arus kas operasi masa depan

Nilai R<sup>2</sup> yang ditunjukkan sebesar 0,959997 dapat diartikan bahwa arus kas operasi saat ini dan *aggregate accruals* mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi arus kas operasi di masa mendatang sebesar 95%, dan sisanya 5% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima yaitu arus kas operasi saat ini dan *aggregate accruals* berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan..

4. Analisis tambahan

Dengan tujuan agar mendapatkan hasil lain yang dapat mendukung analisis di atas, maka digunakan metode *split sampling* yang dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memisahkan semua arus kas saat ini dan *aggregate accruals* ke dalam kelompok yang mempunyai nilai negatif dan positif. Dengan rincian data seperti yang tertera di lampiran yaitu terdapat 64 data ACC yang positif dan 116 data ACC yang negatif serta terdapat 149 data CFO yang positif 31 data CFO yang negatif, dengan tetap menggunakan *dependent variable* berupa CFT.

Lalu berdasarkan data di atas tahapan pengujian pada bagian ini adalah dengan tetap sama yaitu mengeluarkan hasil analisis model estimasi *common effect* dan mengeluarkan hasil analisis estimasi model *fixed effect*, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini.

Hasil Analisis Model Common Effect dan Fixed Effect

Variabel	Common Effect			Fixed Effect		
	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	8.08E+10	2.125496	0.0396**	4.00E+11	3.443860	0.0017*
ACC	0.313457	4.023170	0.0002*	-0.948681	-2.070026	0.0469**
CFO	-0.469370	-2.662723	0.0110**	-0.896525	-4.274949	0.0002*
R-Squared	0.922353			0.942154		
Prob(F-statistic)	0.000343			0.006029		

Hausman-Test (menguji menggunakan <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random</i> Effect)	Chi-Sq. Statistic : 14.477867 Chi-Sq. (df) : 2 Probabilitas : 0.0007
*signifikan pada tingkat 1% **signifikan pada tingkat 5%	

Sumber: Analisis Program Eviews

Berdasarkan perhitungan Tabel 4.8 nilai  $R^2$  pada model *common effect* sebesar 0,922353 yang menunjukkan bahwa variabilitas CFT yang dapat dijelaskan oleh variabel CFO & ACC sebesar 92% sedangkan 8% pengungkapan CFT dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Lalu pada model *fixed effect* didapatkan nilai sebesar 0,942154 yang menunjukkan bahwa variabilitas CFT yang dapat dijelaskan oleh variabel CFO & ACC sebesar 94% sedangkan 6% pengungkapan CFT dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Selanjutnya dari hasil model *common effect* dan model *fixed effect* didapat tingkat signifikan uji kelayakan model yang semuanya menunjukkan nilai dibawah 0.05 (*level of signifikan*), yang menunjukkan CFO dan ACC terhadap CFT, dengan demikian model layak untuk digunakan dalam penelitian.

Dari Tabel 4.8 juga diperoleh hasil uji T tingkat signifikan untuk variabel ACC dan CFO lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,050$  (*level of signifikan*), menunjukkan pengaruh ACC dan CFO terhadap CFT dapat diterima.

Berdasarkan dari beberapa hasil penjelasan diatas maka dapat disimpulkan walaupun terjadi pemecahan sampel terhadap masing-masing variabel ACC dan CFO dengan dikelompokkannya menjadi bagian yang mempunyai nilai positif dan negatif secara terpisah tetap menunjukkan hasil yang sama seperti hasil analisis sebelumnya yaitu, bahwa arus kas operasi saat ini dan *aggregate accruals* berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan. Dengan pengendalian seperti inilah karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja karena bagi karyawan dengan tindakan seperti ini karyawan akan merasa adil, apabila mereka harus dipindahkan dari jabatan sebelumnya. Dengan adanya pengendalian yang adil inilah akan membuat kinerja karyawan meningkatkan dan akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi kinerjanya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil yang di dapat dari analisis dan pembahasan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara laba tahun  $t$  terhadap arus kas operasi tahun  $t+1$  pada 45 perusahaan dari 9 sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014. Jadi dapat disimpulkan bahwa laba saat ini memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi periode mendatang.
2. Hal yang sama juga di dapat dari analisis dan pembahasan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi tahun  $t$  terhadap arus kas operasi tahun  $t+1$  pada 45 perusahaan dari 9 sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014. Jadi dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi saat ini memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi periode mendatang.
3. Hasil yang terakhir di dapat dari analisis dan pembahasan juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara laba dan arus kas operasi tahun  $t$  terhadap arus kas operasi tahun  $t+1$  pada 45 perusahaan dari 9 sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2014. Jadi juga dapat disimpulkan bahwa laba saat ini memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi periode mendatang.

Lalu dari ketiga kesimpulan di atas maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja dari laporan keuangan khususnya laporan laba rugi dan laporan arus kas operasi untuk memberikan manfaat yang lebih menguntungkan dari sisi finansial dikarenakan hal ini jelas terkait dengan aktivitas operasional dari perusahaan itu sendiri dan memberikan pengetahuan yang lebih bagi pihak manajemen untuk dapat memprediksi kondisi dan kestabilan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Adapun saran atau implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh laba dan arus kas operasi saat ini terhadap arus kas operasi tahun depan menunjukkan bahwa perubahan arus kas operasi tahun depan dipengaruhi oleh informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas. Oleh

karena itu bagi investor yang akan melakukan investasi terhadap suatu perusahaan, hendaknya sangat memperhatikan informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi dan laporan arus kas suatu perusahaan karena dapat dijadikan suatu acuan yang bermanfaat.

2. Perubahan nilai yang stabil dan tetap meningkat dalam laporan laba rugi dan laporan arus kas harusnya dapat menjadi salah satu menjadi pertimbangan utama untuk mengukur kinerja dan kondisi perusahaan di masa depan agar pilihan investasi yang dilakukan oleh investor dapat menguntungkan di masa yang akan datang.
3. Efisiensi dan efektifitas kinerja yang berhubungan dengan arus kas di masa mendatang hendaknya sangat diperhatikan oleh perusahaan karena itu akan menjadi salah satu indikator yang signifikan tentang kondisi keuangan perusahaan dan *going concern* suatu perusahaan tersebut.
4. Rentannya perhitungan laba bersih terhadap berbagai macam manipulasi dan penggunaan metode yang berbeda-beda dapat juga mempengaruhi kepercayaan investor terhadap validitas informasi laba suatu perusahaan, sehingga perusahaan perlu menjamin keandalan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sehingga dapat dijadikan alat yang dapat dipercaya untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alex Faseruk.(2008),"*A Review Of Accrual Accounting And Cash Flow Techniques For Use In Equity Valuation*", *Management Research News*, Vol. 31 Iss 6 pp. 418 – 433
- Arnedo, Laura. Fermín Lizarraga. Santiago Sánchez. (2012): *The Role Of Accounting Accruals For The Prediction of Future Cash Flows: Evidence From Spain*, *SERIEs* (2012) 3:499–520\$
- Barth, mary E, Donald P. Cram dan Karen K. Nelson. 2001. *Accruals and the Prediction of Future Cash Flows. The Accounting Review*, Vol 76, pp 27-58
- Ebaid, Ibrahim El-Sayed. (2011),"*Accruals and the prediction of future cash flows*", *Management Research Review*, Vol. 34 Iss 7 pp. 838 – 853
- Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008: *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gujarati. 2004: *Basic Econometrics. Fourth Edition*. The MacGraw-Hill Companies.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kieso, Donald E.,Wegandt, Jerry J., dan Warfield, Terry D. 2011. *Intermediate Accounting IFRS Edition Volume 1*. John Wiley & Sons.
- Lorek, Kenneth S. 2014: *Trends in Statistically Based Quarterly Cash Flow Prediction Models*. pp 145-151.
- Moeinaddin Mahmood, Saeid Saeida Ardakani and Fatemeh Akhoondzadeh. 2012: *Examination The Ability of Earning and Cash Flow In Predicting Future Cash Flows*. October 2012. Vol 4, No. 6.

- Olfa Ben Jemaa, Mohamed Toukabri dan Faouzi Jilani. (2015): Accruals And The Prediction Of Future Operating Cash Flows:Evidence From Tunisian Companies. *International Journal Of Accounting End Economics Studies*, 3 (1) 1-6.
- Oral Ceren and G. Cenk Akkaya. 2015: Cash Flow at Risk: A Tool for Financial Planning. 2<sup>nd</sup> Global Conference on Business Economics, Management Tourism, Prague, Czech Republic.
- Paresh Kumar Narayan and Joakim Westerlund. 2014: Does Cash Flow Predict Returns?. Centre for Financial Econometrics, Deakin University, Melbourne, Australia. Pp 230-236
- Priyatno, Dwi. 2012: Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset
- Sebastian. M. Blanc., Thomas Setzer. 2015: Analytical Debiasing of Corporate Cash Flow Forecasts. Karlsruhe Institute of Technology, Englerstrabe 14, 76131 Karlsruhe, Germany.
- Shi Linna, Huai Zhang and Jun Guo. 2014: Analyst Cash Flow Forecasts and Pricing of Accruals. *Advanced in Accounting. Incorporating Advances in International Accounting*. Pp 95-105
- Shyam B. Bhandari Rajesh Iyer, (2013),"Predicting business failure using cash flow statement based measures", *Managerial Finance*, Vol. 39, Iss 7, pp. 667-676
- Varun Dawar , (2015),"The relative predictive ability of earnings and cash flows", *Management Research Review*, Vol. 38 Iss 4 pp. 367 – 380
- Warren, Carl S., James M. Reeve, dan Philip E. Pess. 2014. *Pengantar Akuntansi Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat

Yun Li, Luiz Moutinho, Kwaku K. Opong And Yang Pang (2015): Cash Flow Forecast for South African Firms. *Review of Development Finance* 5 (2015) 24-33.

<http://idx.co.id>

<http://rudiyanto.kontan.co.id/2013/11/13/analisa-fundamental-melalui-laporan-keuangan-2/>

<http://swa.co.id/business-research/tantangan-strategis-cfo-indonesia-dan-asia>.  
djoko wintoro 2012 majalah swaOnline 7agustus 2012.